

ABSTRAK

Mora Sabda.2013. **Hubungan Perilaku Asertif dengan Penyesuaian Sosial Pada Siswa MTs Al Istam Serang.**Skripsi.Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negri (UIN) Maulana malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Fathul Lubabin Nuqul, M.Si

Kata kunci: PerilakuAsertif, Penyesuaian Sosial.

Salah satu tugas perkembangan harus dipenuhi pada masa remaja adalah penyesuaian social. Seorang remaja akan mampu bersosialisasi dengan baik jika membiasakan diri dengan sikap yang asertif. Asertif adalah kemampuan individu untuk mengekspresikan apa yang ada didalam pikirannya dalam. berkomunikasi dengan tepat dan tegas atau ungkapan verbal tanpa menyakiti perasaan orang lain. Penyesuaian sosial adalah interaksi yang continue antara diri sendiri, orang lain dan dunia luar.

Penelitian ini dilakukan di MTs Al Istam Serang. Tujuan dalam penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui tingkat perilaku asertif siswa MTs Al Istam, (2) untuk mengetahui tingkat penyesuaian sosial siswa MTs Al Istam, dan (3) Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara perilaku asertif dengan penyesuaian sosial pada siswa MTs Al Istam.

Penelitian ini menggunakan metode kuatitatif.Variable bebas yaitu perilaku asertif dan variable terikat yaitu penyesuaian sosial. Subjek penelitian 80 responden yang dipilih menggunakan teknik *cluster sampling*. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode angket berupa skala *likert* untuk perilaku asertif dan sematik deferensial untuk penyesuaian sosial.Analisa data penelitian ini menggunakan teknik *korelasi product moment* Karl Pearson, dengan bantuan SPSS versi 16.0 *for Windows*.

Berdasarkan analisa data diperoleh hasil sebagai berikut: (1) hasil analisa perilaku asertif berada pada kategori tinggi dengan jumlah prosentase 55% sebanyak 44 siswa, (2) hasil analisa penyesuaian sosial berada dalam kategori sedang dengan jumlah prosentase 49% sebanyak 39 siwa, (3) hasil korelasi menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara perilaku asertif dengan penyesuaian sosial dengan nilai korelasi $r_{hitung} > r_{table}$ ($0,904 > 0,541$) dan ($p = 0,000 < 0,001$), dimana semakin tinggi perilaku asertif maka semakin tinggi pula penyesuaian sosial. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan bagi subjek yang diteliti, lembaga, guru dan peneliti selanjutnya.